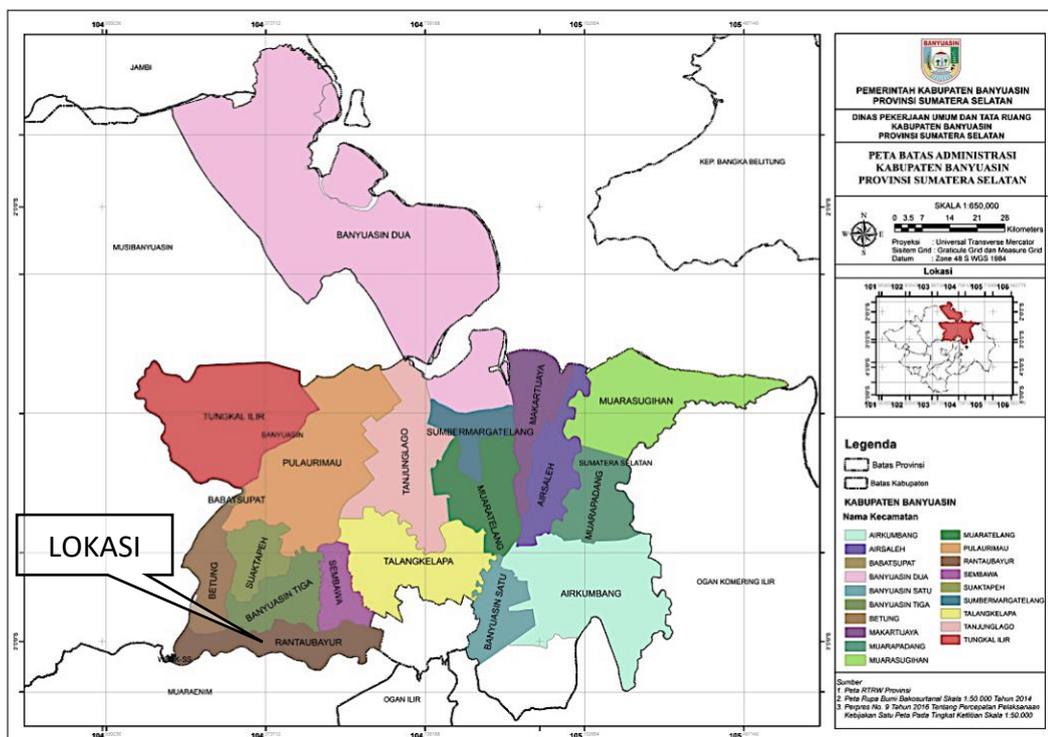


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang cukup luas dan memiliki banyak aliran sungai. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pertanian dan perkebunan, maka Provinsi Sumatera Selatan merencanakan pengembangan daerah irigasi berskala kecil hingga berskala besar, yang tersebar di berbagai kota/kabupaten. Pengembangan irigasi yang dipilih, pada umumnya adalah daerah yang masyarakatnya sebagian besar petani terutama irigasi rawa lebak, rawa sungai, dan rawa pasang surut yang selama ini diusahakan oleh masyarakat setempat. Diharapkan nantinya daerah yang mengalami pengembangan dapat meningkatkan hasil pertanian serta membuka mata pencaharian baru.



Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kabupaten Banyuwasin

Secara geografis, wilayah Kabupaten Banyuasin terletak di antara 1,30° – 4,0° Lintang Selatan dan 104° 00' – 105° 35' Bujur Timur. Secara administratif, batas wilayah Kabupaten Banyuasin yaitu :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi dan Selat Bangka.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pampangan dan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kota Palembang, Kecamatan Sungai Rotan dan Talang Ubi Kabupaten Muara Enim.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Musi Banyuasin.

Irigasi yang akan direncanakan adalah Irigasi Rawa Srijaya yang terletak di Desa Srijaya Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Desa Srijaya terbelah oleh panjangnya Sungai Musi, sebagian warganya berprofesi sebagai nelayan dan petani. Warga yang berprofesi sebagai petani, sebagian besar menanam tanaman padi, tetapi pola tanam di Desa Srijaya ini tidak merata dikarenakan pola tanah di Desa Srijaya berbeda beda, belum lagi terjadinya banjir kiriman 5 tahunan yang membuat petani menjadi gagal panen.



Sumber : Google Maps

Gambar 1. 2 Peta Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin

Salah satu pembangunan dibidang ekonomi adalah pembangunan Daerah Irigasi Rawa (DIR) di Desa Srijaya Kecamatan Rantau Bayur, hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi pertanian hingga 2 kali lipat dan menerapkan pola tanam serentak.

Tujuan dibangunnya Irigasi Rawa Srijaya diharapkan dapat mengairi area persawahan \pm 400 Ha, sehingga dengan adanya irigasi ini diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan pangan, meningkatkan ekonomi masyarakat, dan mempermudah mobilitas masyarakat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari Perencanaan Irigasi Rawa 400 Ha Desa Srijaya Kecamatan Rantau Bayur Banyuasin Sumatera Selatan ini sebagai berikut :

1. Menghitung kebutuhan debit air
2. Menentukan dimensi saluran
3. Menentukan desain saluran irigasi
4. Menentukan desain bangunan pendukung
5. Menghitung Rencana Anggaran Biaya serta lamanya pelaksanaan

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari Perencanaan Irigasi Rawa 400 HA Desa Srijaya Kecamatan Rantau Bayur Banyuasin Sumatera Selatan ini sebagai berikut :

1. Dapat mengairi lahan – lahan pertanian secara merata
2. Dapat memenuhi kebutuhan pangan
3. Dapat meningkatkan perekonomian di Desa Srijaya Kecamatan Rantau Bayur
4. Menjamin ketersediaan air di musim kemarau
5. Dapat mencegah dan mengurangi kerugian dari bencana banjir dan kekeringan pada lahan pertanian di Desa Srijaya Kecamatan Rantau Bayur

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam Perencanaan Irigasi Rawa 400 HA Desa Srijaya Kecamatan Rantau Bayur Banyuasin Sumatera Selatan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan jaringan irigasi yang mampu menampung debit aliran yang terjadi?
2. Bagaimana agar hasil panen pertanian meningkat?
3. Bagaimana kebutuhan air terpenuhi secara merata?
4. Bagaimana mencegah terjadinya banjir pada lahan pertanian?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Perencanaan Irigasi Rawa 400 HA Desa Srijaya Kecamatan Rantau Bayur Banyuasin Sumatera Selatan sebagai berikut :

1. Data curah hujan Stasiun Klimatologi Pos Hujan Sembawa dari tahun 2008 - 2019
2. Data perencanaan yang digunakan adalah dari PERMEN PU Kabupaten Banyuasin tahun anggaran 2019
3. Aspek yang ditinjau adalah pengukuran, saluran pembawa, bangunan pintu air dan pelengkap

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini disusun beberapa bab yang mana menjadi beberapa bagian yang akan dikembangkan lebih lanjut. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam mengetahui permasalahan yang dibahas. Adapun diantara lain :

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan secara umum atau garis besar mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat, rumusan dan metodologi perencanaan, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisikan tentang teori atau pedoman dalam mengerjakan perhitungan pada Bab III, artinya pada Bab II ini berisikan rumus – rumus yang akan digunakan dalam perhitungan.

BAB III Perhitungan Konstruksi

Dalam bab ini membahas tentang perhitungan analisa hidrologi, perhitungan evapotranspirasi, serta analisa hidrolika.

BAB IV Manajemen Proyek

Dalam bab ini menjelaskan tentang rencana kerja dan syarat – syarat (RKS), daftar harga bahan dan upah, daftar satuan, perhitungan volume pekerjaan, rencana anggaran biaya (RAB), rekapitulasi biaya, *Network Planning* (NWP), *Barchart*, serta kurva S.

BAB V Penutup

Dalam bab ini berupa kesimpulan dan saran dari materi materi yang diuraikan pada bab – bab sebelumnya, demi kesempurnaan dan perbaikan bagi semua pihak.